

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini diperkirakan selama 1 Tahun. Hal tersebut meliputi pengumpulan data serta pengelolaan data yang akan diolah menggunakan SPSS versi 26 yang kemudian dilanjutkan dengan penulisan laporan penelitian.

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Bogor yang mencakup 40 kecamatan beserta jajaran kelurahan dan desa di dalamnya.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2005), Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu ranah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Siyoto, S., & Sodik, 2015). Sedangkan Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang telah memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh para peneliti dengan cara mempelajarinya sampai ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini ialah pelaku UMKM di sector kuliner wilayah Kabupaten Bogor yang berjumlah 266.077 UMKM. yang terdapat di 11 kecamatan di

kabupaten Bogor yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang bisa mewakili populasi (Nizar, 2018). Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada penetapan kriteria. Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM sector kuliner yang menggunakan Ecommerce
2. Pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Bogor

Sampel adalah suatu hal yang dapat mewakili suatu populasi dan merupakan bagian dari populasi. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, dihitung menggunakan metode slovin yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Sehingga memperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{266077}{1 + 266077(0.1)^2}$$

$$n = \frac{266077}{1 + 2660,77}$$

$$n = \frac{266077}{2661,077}$$

$$n = 99,96$$

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh besarnya sampel sebanyak 99,96 yang dibulatkan menjadi 100 responden.

3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, antara lain Penggunaan *E-commerce* (X) dan Peningkatan Pendapatan (Y)

3.4.1 Penggunaan *E-commerce*

a. Definisi Konseptual

Penggunaan *E-commerce* merupakan bentuk kegiatan transaksi ekonomi yang dilakukan dengan melibatkan kemajuan teknologi di dalamnya untuk mencapai kesepakatan antara penjual dan pembeli.

b. Definisi Operasional

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan dan penggunaan teknologi adalah metode Technology Acceptance Model (TAM) oleh Davis (1989). Menurut teori ini, untuk mengukur penerimaan dan penggunaan teknologi dapat menggunakan Persepsi kegunaan, Kemudahan penggunaan yang dirasakan, Sikap terhadap penggunaan, Perilaku dan Penggunaan sesungguhnya.

3.4.2 Peningkatan Pendapatan

a. Definisi Konseptual

Peningkatan pendapatan merupakan penambahan pendapatan yang diterima dari periode terakhir pencatatan keuangan dengan keterangan pemasukan lebih banyak daripada pengeluaran.

b. Definisi Operasional

Indikator peningkatan pendapatan menurut Fitroh (2019) dapat diukur dengan meliputi: 1. Penghasilan yang diterima perbulan, 2. Pekerjaan, 3. Beban keluarga yang ditanggung.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuisisioner

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	
Penggunaan E-commerce (Rahayu, Budiyanto, Palyama, 2019)	Persepsi	Jelas dan dapat dimengerti	1	
		Kegunaan	Mudah dipelajari	2
	Mudah digunakan		3 & 4	
	Sistem mudah memahami apa yang diinginkan pengguna		5	
	Persepsi	Pekerjaan selesai lebih cepat	6	
		Kegunaan	Mempertinggi efektivitas	7
	Membuat pekerjaan lebih mudah		8	
	Berguna		9	
	Intensi Penggunaan	Memiliki fitur yang membantu	Selalu mencoba menggunakan	10
			Berlanjut di masa mendatang	11
Berharap terus menggunakan			12	
			13	
Penggunaan Nyata	Penggunaan sesungguhnya	Frekuensi penggunaan	14	
		Kepuasan pengguna	15	
			16	
Peningkatan Pendapatan	Penghasilan yang Diterima	Besaran pendapatan	17	
		Besaran pengeluaran	18	
	Perbulan	Mencermati pendapatan	19 & 20	
		Mencermati pengeluaran	21	

Fitroh (2019)	Pekerjaan	Kualitas kerja	22
		Kuantitas	23
		Ketepatan waktu	27
		Efektifitas	25
		Kemandirian	26
	Beban Keluarga yang Ditanggung	Kesejahteraan	28
		Pendidikan	29
		Kesehatan	30

3.5 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis adalah data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil obeservasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik riset lapangan (survey) dimana pengumpulan datanya dengan cara menyebarkan kuisisioner yang berisi lembaran pertanyaan dan pernyataan terhadap pelaku UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Bogor terkait penelitian yang dilakukan yaitu mengenai pengaruh ecommerce terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Bogor dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan dengan masalah penelitian.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti literatur, artikel dari surat kabar, tulisan ilmiah, keterangan-keterangan atau publikasi dari internet yang dapat memberikan informasi bagi penelitian yang diperoleh dari

penelitian kepustakaan atau literature yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket sebagai sumber data primer.

3.6.1 Kuisisioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau yang sudah ada. Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner semi terbuka/campuran dimana berisi pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden dengan terdapat jawaban alternatif yang dapat dijawab/dipilih, namun juga disediakan jawaban terbukanya, melalui media internet, yakni google form dan diukur dengan menggunakan skala likert dan skala perilaku.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub indikator yang dapat diukur hingga akhirnya sub indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab responden.

Berikut tabel skala likert yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Variabel Penelitian Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah kemampuan dari kuesioner untuk mengukur secara aktual apa yang seharusnya diukur dan tidak ada kesalahan dalam penarikan kesimpulan data. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner pengukuran. Dimana kuesioner dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang semestinya diukur atau mampu mengukur apa yang ingin dicari secara tepat (Ghozali, 2018).

Ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat menjalankan alat fungsi ukurnya atau memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud pengukuran tersebut. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian dengan validitas kuesioner adalah korelasi *product moment (moment product correlation, pearson correlation)*. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui validitas masing-masing butir pertanyaan. Butir pertanyaan tersebut dikatakan valid jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ namun apabila butir pernyataan tersebut dikatakan tidak valid apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrument untuk mengukur ketepatan, keterandalan, *consistency, stability* atau *dependability* terhadap kuesioner. Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun benar-benar merupakan hasil yang baik, reabilitas atau keandalan. Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan realibilitas adalah alat ukur

yang digunakan bisa memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda (Ghozali, 2018).

Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliabel* jika menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar daripada 0,70 ($> 0,7$). Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel yang diamati tidak *reliabel*.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Regresi Linier Sederhana

Untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh dari kedua variabel, peneliti menguatkan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan menggunakan analisis regresi linier untuk mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah

$Y = a + \beta X$ Keterangan:

Y = Peningkatan Pendapatan UMKM

X = Penerapan *E-commerce*

β = Koefisien Penerapan *E-commerce*

a = Konstanta

3.9 Uji t

Dalam uji ini melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara persial. Pengujian ini dilakukan untuk dapat mengetahui signifikan anatar variabel independent terhadap variabel dependen dengan menggunakan variabel lain dianggap konstan.

1. Apabila tingkat signifikan $< \alpha$ (0.05), maka variabel independent secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila tingkat signifikan $> \alpha$ (0.05), maka variabel independent secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam uji ini melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara persial. Pengujian ini dilakukan untuk dapat mengetahui signifikan anatar variabel independent

terhadap variabel dependen dengan menggunakan variabel lain dianggap konstan. Jika signifikan $> \alpha$ maka H_0 di terima, tetapi H_a ditolak.

3.10 Uji Koefisiens Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi setiap variabel dependen. Sedangkan R^2 digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan Adjusted R Square (R^2) yang digunakan untuk dapat mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen.

